

Hubungan Kinerja dan Kepribadian Guru Kimia dengan Minat Belajar Peserta Didik

Wahyuni Agustina

Pendidikan Kimia, Universitas Negeri Makassar
Email: wahyuniagustina89@gmail.com

Army Aulia

Pendidikan Kimia, Universitas Negeri Makassar
Email: auliaarmy@gmail.com

Hasri Hasri

Pendidikan Kimia, Universitas Negeri Makassar
Email: hasriu@unm.ac.id

(Diterima: 19-Juli-2020; direvisi: 20-Agustus-2020; dipublikasikan: 24-September-2020)

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan antara Kinerja dan Kepribadian Guru kimia dengan Minat Belajar peserta didik di SMA Negeri 9 Makassar yang berdasarkan pendapat peserta didik. Jenis penelitian adalah *ex-post facto*, dan teknik pengambilan sampel penelitian yaitu *Proposive Sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 118 orang peserta didik dari kelas X,XI dan XII di SMA Negeri 9 Makassar. Pengumpulan data menggunakan kuesioner bentuk skala likert dengan 5 alternatif jawaban yang terdiri dari pernyataan positif dengan skor 5,4,3,2,1 dan pernyataan negatif dengan skor 1,2,3,4,5. Data dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial dengan teknik korelasi dan regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada hubungan antara kinerja guru kimia dengan minat belajar peserta didik di SMA Negeri 9 Makassar dengan kategori rendah (2) ada hubungan antara kepribadian guru kimia dengan minat belajar peserta didik di SMA Negeri 9 Makassar dengan kategori rendah (3) ada hubungan antara kinerja dan kepribadian guru kimia dengan minat belajar peserta didik di SMA Negeri 9 Makassar dengan kategori rendah. Maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan kinerja dan kepribadian guru kimia dengan minat belajar peserta didik di SMA Negeri 9 Makassar.

Kata kunci: Hubungan Kinerja; Kepribadian Guru Kimia; Minat Belajar.

Abstract: The study aims at discovering the correlation between performance and personality of Chemistry teacher towards students' learning interest at SMAN 9 Makassar based on students' opinions. The type of this study is *ex-post facto*. Sample collection technique employed purposive sampling. The sample of the study consisted of 118 students from class X, XI, and XII at SMAN 9 Makassar. Data collection employed a questionnaire with Likert scale with five alternative answers, which consisted of a positive statement with the scoring of 5,4,3,2,1 and a negative statement with the scoring of 1,2,3,4,5. Data analysis of the study employed statistics descriptive analysis and inferential analysis with correlation and regression techniques. The results of the study reveal that (1) there is a correlation between the performance of Chemistry teacher on students' learning interest at SMAN 9 Makassar with low category, (2) there is a correlation between the personality of Chemistry teacher on students' learning interest at SMAN 9 Makassar with low category, and (3) there is a correlation between the performance and personality of Chemistry teacher towards students' learning interest at SMAN 9 Makassar with low category. Then the conclusion is, there is a

correlation between performance and personality of chemistry teacher toward students learning interest at SMA 9 Makassar.

Keywords: Performance Relationship; Chemistry Teacher Personality; Interest to Learn.

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, bangsa Indonesia diuntut untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusianya, hal ini sangat penting demi kelangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara. Berbicara tentang sumber daya manusia (SDM) yang paling terkait adalah pendidikan. Pemerintah telah merumuskan sistem pendidikan nasional dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 yang berbunyi pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkannya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Keberadaan guru merupakan pelaku utama dalam proses pembelajaran, guru sebagai fasilitator penyelenggaraan proses belajar peserta didik, oleh karena itu kehadiran dan profesionalismenya sangat berpengaruh dalam mewujudkan program pendidikan nasional yang berkualitas. Profesi sebagai guru merupakan profesi yang bertanggungjawab dalam pendidikan nasional. Guru memiliki tugas sebagai pendidik, pengajar dan pelatih, mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada peserta didik (Usman, 2003).

Fungsi seorang guru sangat penting dalam dunia pendidikan. Sebagai pendidik yang memiliki kewajiban untuk membimbing peserta didik menjadi lebih baik sesuai dengan tujuan pendidikan, maka salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kemampuan

kinerja yang baik, hal tersebut sejalan yang dikemukakan Mulyasa (2007), bahwa hampir seluruh usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan seluruhnya bergantung pada kinerja guru dan sejauh mana guru mampu mendorong peserta didiknya untuk belajar bersungguh-sungguh guna mencapai tujuan yang diharapkan. dengan demikian upaya apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tanpa didukung oleh guru yang memiliki kinerja yang baik tidak akan memberikan pengaruh sesuai yang diharapkan.

Kepribadian guru juga memegang peranan sangat penting dalam menunjang keberhasilan suatu proses belajar mengajar. Tuntutan akan kepribadian kadang kala diarahkan lebih berat dibandingkan dengan profesi lainnya. Keakraban hubungan guru dengan peserta didik ditentukan oleh kepribadian guru tersebut. Fakta penting yang menunjang keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran adalah kepribadian yang tercermin dari dalam diri guru tersebut, hal ini ditunjukkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Suriadi (2007), menunjukkan bahwa kepribadian guru memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap keberhasilan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Minat adalah salah satu faktor psikologi yang berperan penting dalam proses tercapainya tujuan pendidikan. Minat merupakan daya penggerak yang mendorong seseorang untuk bertindak guna mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Seseorang yang memiliki minat belajar yang tinggi akan mempunyai semangat yang tinggi pula, oleh karena itu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, guru harus mampu membangkitkan minat peserta didik terutama pada mata pelajaran yang dianggap rumit, seperti mata pelajaran kimia.

Pendidikan kimia memiliki potensi yang besar dan peranan strategis dalam

menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghadapi era globalisasi. dalam menghadapi era globalisasi maka peserta didik sebagai generasi penerus diharuskan untuk memiliki potensi pada diri masing-masing. Potensi ini dapat terwujud jika pendidikan kimia mampu memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik sesuai dengan tuntutan zaman. Pengalaman belajar ini diperoleh peserta didik dari proses pembelajaran di sekolah. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Kinerja dan Kepribadian Guru Kimia dengan Minat Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 9 Makassar”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah *ex-post facto* atau sering disebut penelitian *after the fact* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun sasaran penelitian di analisis tanpa memberikan perlakuan, karena variabel bebas telah terjadi sebelumnya sehingga hanya melihat efek pada variabel terikat.

Data penelitian ini diperoleh melalui pembagian kuesioner kinerja guru, kepribadian guru dan minat belajar peserta didik dan data dianalisis secara statistik dengan tujuan menguji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Bagian ini akan digambarkan atau dideskripsikan data dari masing-masing variabel yang telah diolah dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, tabel distribusi frekuensi dan diagram dari distribusi frekuensi. berikut ini hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan *SPSS versi 25 for windows*.

a. Deskripsi Data Penelitian Variabel Kinerja Guru (X_1)

Berdasarkan data yang diolah menggunakan program *SPSS versi 25 for windows* maka diperoleh jumlah skor tertinggi sebesar 227, skor terendah sebesar 96, *median* 175,00, nilai *mean* 175,82 dan standar deviasi sebesar 25,107. Hasil deskriptif selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk tabel kategori pengklasifikasian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kategori Pengklasifikasian Variabel Kinerja Guru

Kategori	Interval	Frekuensi	%
Tinggi	>201	22	19
Sedang	151-201	80	68
Rendah	<151	16	14
Jumlah		118	100

b. Deskripsi Data Penelitian Variabel Kepribadian Guru (X_2)

Berdasarkan data yang diolah menggunakan program *SPSS versi 25 for windows* maka diperoleh jumlah skor tertinggi sebesar 264, skor terendah

sebesar 101, *median* 191,50, nilai *mean* 189,62 dan standar deviasi sebesar 38,750. Hasil deskriptif selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk tabel kategori pengklasifikasian dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kategori Pengklasifikasian Variabel Kepribadian Guru

Kategori	Interval	Frekuensi	%
Tinggi	>147	17	14
Sedang	113-147	82	69
Rendah	<113	19	16
Jumlah		118	100

c. Deskripsi Data Penelitian Variabel Minat Belajar Peserta Didik (Y)

Berdasarkan data yang diolah menggunakan program *SPSS versi 25 for windows* maka diperoleh jumlah skor tertinggi sebesar 252, skor terendah sebesar 105, *median* 195,50, nilai *mean* 192,79 dan standar deviasi sebesar 26,247.

2. Hasil Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Prasyarat

Asumsi normalitas dan linearitas sangat penting sebelum melakukan pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil analisis pengujian normalitas data menggunakan program *SPSS for Windows 25* dengan pengujian *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov*, pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, semua data variabel memiliki nilai signifikan $> \alpha = 0,05$.

b. Pengujian Hipotesis

Terdapat tiga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Hasil pengujian analisis prasyarat menunjukkan bahwa seluruh asumsi yang di syaratkan terpenuhi. oleh karena itu ketiga hipotesis dalam penelitian ini dapat diolah dengan menggunakan statistik inferensial parametrik melalui analisis korelasi dan regresi. Melalui teknik analisis korelasi dapat diketahui hipotesis yang diajukan diterima atau tidak. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis alternatif dalam penelitian ini diterima atau dapat dikatakan bahwa ada hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Hubungan antara variabel-variabel tersebut dapat dilihat dari koefisien korelasinya. Apabila koefisien korelasi bernilai positif (+), maka dapat dinyatakan bahwa terdapat korelasi positif (+) antar variabel-variabel yang di teliti, sebaliknya apabila koefisien korelasi bernilai negatif (-) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi negatif (-) antar variabel-variabel yang di teliti.

Melalui teknik analisis regresi, dapat diketahui pola hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Pola hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk persamaan $\hat{Y} = \text{nilai konstan} + \text{nilai koefisien regresi}$.

3. Hubungan Kinerja Guru (X₁) dengan Minat Belajar Peserta didik (Y)

Hasil analisis regresi linear menunjukkan bahwa nilai konstan antara variabel adalah 125,088 dan nilai koefisien regresi adalah 0,385. dengan demikian, pola hubungan antara kinerja guru kimia (X₁) dan minat belajar peserta didik (Y) dapat dinyatakan dalam persamaan garis regresi: $\hat{Y} = 125,008 + 0,385 X_1$.

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan, nilai konstan 125,088 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel partisipasi adalah 125,088 dan koefisien regresi X sebesar 0,038 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai trust, maka nilai partisipasi bertambah sebesar 0,385. Koefisien regresi tersebut bernilai (+), sehingga dapat dikatakan bahwa arah hubungan variabel X₁ dengan Y adalah positif (+).

4. Hubungan Kepribadian Guru Kimia (X₂) dengan Minat Belajar Peserta Didik (Y)

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai konstan antara variabel adalah 151,460 dan nilai koefisien regresi adalah 0,318. Dengan demikian, pola hubungan antara kepribadian guru (X₂) dan minat belajar (Y) dapat dinyatakan dalam persamaan garis regresi: $\hat{Y} = 151,460 + 0,318 X_2$.

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan, nilai konstan 151,460 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel partisipasi adalah 151,460 dan koefisien regresi X sebesar 0,318 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai trust, maka nilai partisipasi bertambah sebesar 0,318. Koefisien regresi tersebut bernilai positif (+), sehingga dapat dikatakan bahwa arah hubungan variabel X₂ dengan Y adalah positif (+).

5. Hubungan kinerja guru kimia (X₁) dan kepribadian guru kimia (X₂) secara bersama-sama dengan minat belajar peserta didik (Y)

Hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa nilai konstan 110,185,

nilai koefisien regresi kinerja guru kimia (X1) 0,352 dan nilai koefisien regresi kepribadian guru kimia (X2) adalah 0,159. dengan demikian, bentuk hubungan kinerja guru kimia dan kepribadian guru kimia secara bersama-sama dengan minat belajar peserta didik dapat dinyatakan dalam persamaan garis regresi: $\hat{Y} = 110,185 + 0,352 X1 + 0,159 X2$.

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan, nilai konstan 110,185 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel partisipasi adalah 110,185 dan koefisien regresi X sebesar 0,159 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai trust, maka nilai partisipasi bertambah sebesar 0,159. Koefisien regresi tersebut bernilai (+), sehingga dapat dikatakan bahwa arah hubungan variabel X dengan Y adalah positif (+).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan positif antara kinerja guru kimia dengan minat belajar peserta didik di SMA Negeri 9 Makassar, ada hubungan positif antara kepribadian guru kimia dengan minat belajar peserta didik di SMA Negeri 9 Makassar, dan ada hubungan positif antara kinerja dan kepribadian guru kimia dengan minat belajar peserta didik di SMA Negeri 9 Makassar.

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini dikemukakan beberapa saran yaitu faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik pada penelitian ini adalah kinerja guru dan kepribadian guru, yang berada pada kategori sedang, sehingga guru di SMA Negeri 9 Makassar harus meningkatkan lagi, kepada guru kimia di sekolah SMA Negeri 9 Makassar agar melakukan pelatihan pengembangan terkait kinerja guru dan kepribadian guru agar minat belajar peserta didik dapat meningkat, diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang variabel yang serupa, agar dapat melakukan penelitian dari pihak lain seperti peserta didik, guru

dan kepala sekolah, dan diharapkan kepada peneliti lain yang akan melakukan penelitian lanjutan dengan kajian yang lebih luas dengan menambah variabel yang berpengaruh terhadap minat belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Anwar, M. (2011). Studi Realitas Tentang Kopenesi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Agama Islam - Ta'lim*. 9(2), 145-159.
- Arif. (2012). *Pengembangan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian*, Makassar: Andira Publisher.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bagja, W. (2009), *Sosiologi (Melayani Fenomena sosial di Masyarakat)*. Jakarta: Pysat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Bambang, W. (2012), *Menajemen sumber daya Manusia*. Bandung: Sulita.
- Barnawi & Arifin, M. (2012). *Kinerja Guru Profesional: Instrument, Pembinaan, Peningkatan Dan Penilaian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Djamarah, S. (2005). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Anak Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fahmi & Irham. (2013). *Pengantar manajemen keungan*. Bandung: Alfabeta.
- Febriani. (2015). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan modal Intelektual*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.
- Hamalik & Oemar. (2008). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Harvey, D. & Bowin, R. B. (1996). *Human Resource Management an Experiential Approach*. USA: Pretince Hall.
- Ibrahim, R. & Nana, S, N. (2003). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Mangkunegara, A. P. (2012). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Refika Aditama.
- Muhibbin, S. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakakarya offset.
- Mulyasa, E. (2007). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif*. Bandung: Rosdakarya.